

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skor Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan di Indonesia, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan dalam praktik bisnis, terutama di sektor pertambangan yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan dan sosial. ESG digunakan sebagai indikator komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, dan kinerja keuangan diukur melalui rasio Return on Assets (ROA).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode regresi linier dan analisis moderated regression analysis (MRA). Sampel yang digunakan terdiri dari 19 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki skor ESG lengkap dari platform Bloomberg selama periode 2021–2023. Variabel independen yang digunakan adalah skor ESG, variabel dependen adalah ROA, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi yang dihitung melalui total aset.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun demikian, ukuran perusahaan tidak terbukti secara signifikan memoderasi hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ESG mampu mendorong kinerja keuangan perusahaan tanpa bergantung pada besar kecilnya perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam literatur keberlanjutan dan memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dan investor dalam mempertimbangkan ESG sebagai bagian dari strategi bisnis.

Kata kunci: Keberlanjutan, Skor ESG, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, *Return on Assets (ROA)*, Total Aset, Sektor Pertambangan.